

BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Pada gambaran umum lokasi penelitian ini, penulis akan menggambarkan tentang: letak geografis, iklim, topografi dan hidrografi, jumlah penduduk, luas wilayah, jumlah penganut agama, sarana peribadatan dan jumlah sarana pendidikan islam di kota Sampit Kabupaten Kotim.

1. Letak geografis, Iklim, Topografi dan Hidrografi

a. Letak Geografis

Kabupaten Kotawaringin Timur secara geografis terletak pada 11207'29" sampai 113014'22" Bujur Timur dan 1011'50" s/d 3018'51" Lintang Selatan. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki luas wilayah 16.796 Km² yang terbagi atas 17 kecamatan. Yaitu: Mentaya Hilir Selatan, Teluk Sampit, Pulau Hanaut, Mentawa Baru Ketapang, Seranau, Mentaya Hilir Selatan, Kota Besi, Telawang, Baamang, Cempaga, Cemapaga Hulu, Parenggean, Tualan Hulu, Mentaya Hulu, Bukit Santuai, Antang Kalang dan Telaga Antang.

b. Iklim

Berdasarkan pemantauan Badan Meteorologi dan Geofisika suhu dan kelembaban Kotawaringin Timur diperkirakan berkisar antara 27°C – 36°C. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan Mei 36°C dan suhu minimum terjadi pada bulan November 27°C.

c. Topografi

Secara umum keadaan Topografi Kabupaten Kotawaringin Timur bervariasi dengan kisaran 0 – 60 meter diatas permukaan laut, dimana sebagian besar merupakan dataran rendah yang meliputi bagian selatan sampai bagian tengah memanjang dari timur ke barat. Sedangkan bagian utara merupakan dataran tinggi yang berbukit yang didominasi tanah jenis padsonik yaitu tanah merah kuning. Secara administratif Kabupaten Kotawaringin Timur berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Katingan.
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Seruyan.
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Katingan.
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa.

d. Hidrografi

Bedasarkan hidrografinya Kabupaten Kotawaringin Timur dilewati oleh satu sungai besar yaitu sungai Mentaya yang mengalir dari arah utara ke selatan dan bermuara di laut Jawa. Sungai Mentaya memiliki panjang kurang lebih 400 km dan dapat dilayari sejauh kurang lebih 270 km dengan kedalaman rata-rata 6-10 meter dan lebar rata-rata 400 meter.

2. Letak Kota Sampit

Kota Sampit ibukota kabupaten Kotawaringin Timur berada tepat di pesisir sungai mentaya dengan dua kecamatan yang berada di dalam kota yaitu kecamatan Baamang dan kecamatan Mentawa Baru Ketapang, dimana kedua kematan tersebut masing-masing mempunyai beberapa kelurahan. Kecamatan

Baamang mempunyai empat kelurahan yaitu: kelurahan Baamang Tengah, kelurahan Baamang Barat, kelurahan Baamang hilir dan kelurahan Baamang Hulu. Ke empat kelurahan tersebut adalah kelurahan yang tercakup di dalam wilayah kota Sampit dan satu kecamatan lagi yang berada di dalam kota Sampit yaitu kecamatan Mentawa Baru Ketapang yang mempunyai empat kelurahan yaitu: kelurahan Ketapang, kelurahan Mentawa Baru Hilir, kelurahan Mentawa Baru Hulu dan kelurahan Sawahan.

3. Jumlah Penduduk Kota Sampit

Kotawaringin Timur dengan ibukotanya Sampit yang memiliki dua kecamatan dan delapan kelurahan mempunyai jumlah penduduk sebagai berikut:

Tabel 4.1 jumlah penduduk di kecamatan Mentawa Baru Ketapang tahun 2013

No	Desa/Kelurahan	Jumlah penduduk
1	Ketapang	19.873
2	Mentawa Baru Hulu	15.490
3	Mentawa Baru Hilir	20.647
4	Sawahan	7.038
	Jumlah	63.048

Sumber data: Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotim hasil sensus tahun 2013.

Tabel 4.2 jumlah penduduk di kecamatan Baamang Tahun 2013

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Baamang Tengah	17.736
2	Baamang Hulu	15.145
3	Baamang Hilir	13.809
4	Baamang Barat	11.889
	Jumlah	58.579

Sumber data: Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotim hasil sensus tahun 2013.

Bedasarkan tabel jumlah penduduk diatas diketahui bahwa jumlah penduduk paling banayak berada di kecamatan Mentawa Baru Ketapang dengan jumlah penduduk 63.048 jiwa dan dikecamatan Baamang berjumlah 58.579 jiwa. Dengan tabel diatas kita bisa mengetahui berapa jumlah penduduk yang berada di kota Sampit dengan dua kecamatannya adalah 121.627 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak desa atau kelurahan berada di kelurahan ketapang dengan jumlah penduduk sebanyak 19.873 jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit berada di kelurahan sawahan dengan jumlah penduduk 7,038 jiwa.

4. Jumlah Penganut Agama di Kota Sampit

Agama yang dianut oleh masyarakat di kota Sampit yang ditemui ada lima macam agama yaitu: agama islam, kristen protestan, katolik, hindu kaharingan dan budha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Jumlah penganut agama di kota Sampit tahun 2013

No	Agama	Jumlah penganut	Persentase
1	Islam	109.525	90,05%
2	Kristen protestan	5.825	4.79%
3	Katolik	1.897	1.56%
4	Hindu Kaharingan	3.624	2,98%
5	Budha	770	0,62%
	Jumlah	121.627	100%

Sumber Data: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotim 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penganut agama terbesar adalah agama islam dengan jumlah 109525 orang kemudian disusul dengan agama kristen protestan dengan jumlah penganut 5825 yang paling kecil adalah agama budha dengan jumlah penganut 770 orang.

5. Sarana Peribadatan di Kota Sampit

Jumlah sarana peribadatan di kota Sampit kabupaten Kotawaringin Timur sangat banyak dan di dominasi oleh mushalla yang mana setiap gang atau

pun jalan pasti di menemukan musholla. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel jumlah sarana ibadah di kota Sampit:

Tabel 4.4. Jumlah sarana peribadatan di kota Sampit

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Mesjid	59 buah
2	Musholla	173 buah
3	Gereja	7 buah
4	Pura	3 buah
5	Vihara	4 buah

Sumber Data: servei lapangan di Kota Sampit Tahun 2016.

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah sarana peribadatan agama islam yang paling banyak adalah musholla dengan jumlah 173 buah.

B. Hayat Tv Sebagai Media Dakwah

1. Sejarah Singkat Berdirinya Hayat Tv

Perkembangan dunia televisi di tanah air saat ini sangat pesat, namun dikuasai oleh TV Nasional. Dampak keadaan ini adalah bahwa industri pertelevisian Indonesia seolah-olah menjadi hak masyarakat ibu kota Jakarta. Masyarakat daerah dengan mudah mendapatkan acara siaran TV Nasional. Hal ini menyebabkan pembangunan Ilmu pengetahuan, Kebudayaan, Sosial, ekonomi dan Politik terkonsentrasi dari pusat kemudian menyebar ke daerah. Karena hal-hal tersebut, kehadiran televisi lokal menjadi sangat penting, Televisi

lokal akan menjadi media yang menumbuh-kembangkan nilai-nilai budaya dan peradaban lokal, juga akan menjadi faktor lokomotif penggerak perekonomian lokal. Lebih penting lagi adalah bahwa televisi lokal akan menjadi lokomotif perubahan budaya dan peradaban ke arah yang lebih baik.

Dengan dikeluarkannya UU Otonomi Daerah, masyarakat daerah memiliki kesempatan yang maksimal untuk menggali, mengembangkan, dan memajukan ekonomi daerah dengan segala potensi yang dimiliki. Salah satunya adalah dalam bidang informasi. Pendirian televisi lokal Hayat TV berharap mampu membantu mempercepat pertumbuhan perekonomian daerah dan hal ini dapat mendorong percepatan pembangunan dan pengembangan potensi daerah. Dengan materi siaran didominasi acara lokal, maka televisi lokal ini juga dapat membentengi masyarakat dari budaya yang cenderung menjauh dari nilai-nilai kebangsaan dan bergeser ke arah global. Sementara bagi pemerintah sendiri, terutama Pemerintah Kota, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi, kehadiran televisi lokal dapat dijadikan sarana sosialisasi program Pemerintah Daerah, sehingga masyarakat mendapat informasi tentang Pemerintah Daerah yang pada akhirnya mendorong partisipasi aktif masyarakat Daerah dalam pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, selain dari itu kehadiran Hayat TV akan menambah pendapatan Asli Daerah, misalnya dari pajak iklan. Pemerintah juga terbantu dalam penyerapan tenaga kerja.

Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran radio dan televisi adalah dasar hukum bagi daerah untuk membangun dan mengembangkan media

televisi dalam penyampaian pesan dan informasinya. Undang-undang tersebut juga yang menjadikan peran serta prospek televisi lokal baik LPS ataupun LPB akan menjadi begitu besar dan penting peranannya dalam membangun daerah.

Tepat pada tanggal 27 Februari 2008 Hayat Tv resmi menjadi stasiun televisi lokal kota Sampit dan menjadi salah satu alternatif hiburan masyarakat kota sampit, selain media atau tempat hiburan yang sudah ada dan lebih awal kehadirannya, namun masyarakat menyadari bahwa dalam menikmati hiburan yang aman dan nyaman melalui media elektronik adalah televisi⁵⁰.

2. Visi Hayat Tv

Dengan iman dan taqwa Hayat TV, menjadi media Elektronik lokal yang unggul, sehat, kokoh, kuat dan bermartabat, serta mampu menggali, menjaga, melestarikan dan mengembangkan potensi lokal, bertumpu pada budaya lokal, sehingga mampu menyerap dan memfasilitasi aspirasi masyarakat dengan Pemerintah Daerahnya dalam mempercepat Pembangunan Sumber Daya Manusia yang handal, bera, khlakul karimah dan mampu berkompetisi dalam persaingan Global.

3. Misi Hayat Tv

- a. Menjadi industri penyiaran yang menyajikan informasi lengkap, faktual, dan berimbang sehingga menjadi media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial masyarakat dan akhirnya membentuk sumber daya manusia dengan pola pikir dan tingkah laku yang positif dan maju.

⁵⁰.Profil dan Sejarah Hayat Tv Entertainment.

- b. Menjadikan media televisi yang berperan serta dalam pembangunan Kab.Kotim dengan mengembangkan potensi masyarakat yang mengakar pada nilai-nilai agama, norma dan budaya daerah, menuju masyarakat yang memiliki akhlakul kharimah, sejahtera, adil dan makmur.
- c. Membangun perusahaan dan industri televisi yang memiliki kredibilitas, kapabelitas dan rentabilitas yang tinggi, Sehingga menjadi media Elektronik lokal yang unggul, sehat, kokoh, kuat dan bermartabat serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya.
- d. Mempererat tali persatuan, rasa kebersamaan dan persaudaraan seluruh lapisan masyarakat Sampit untuk mencapai kemajuan bersama.
- e. Menjadi media hiburan, informasi dan komunikasi alternative antara pemerintah dan masyarakat Kab.Kotim.
- f. Membantu pemerintah dan masyarakat Kab.Kotim dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- g. Memotivasi masyarakat kota Sampit agar lebih mampu mengembangkan potensi diri dan lingkungannya agar lebih memiliki keunggulan dalam persaingan global.
- h. Menjadi sarana yang menjembatani transfer informasi, hiburan dan pendidikan, termasuk juga yang berasal dari daerah-daerah lain di Indonesia dan luar negeri masuk ke Kab.Kotim.

4. Sejarah Terbentuknya Program Cahaya Qolbu

Kabupaten Kotawaringin Timur dengan ibukotanya Sampit yang mayoritas penduduknya beragama islam maka haruslah media massa yang berada di kota Sampit berbondong-bondong menghadirkan atau menyampaikan informasi yang berlandaskan agama Islam, baik itu media massa yang berbentuk cetak ataupun elektronik. Tak terkecuali Hayat Tv, dengan modal jangkauan Tv kabel yang hampir seluruh warga sampit berlangganan maka Hayat Tv pastinya juga menampilkan program yang bernafaskan agama islami yang mana program ini akan menjadi tontonan dan tuntunan bagi warga Sampit. Atas ijin Allah tepat pada hari Rabu, tanggal 11 Juli 2012, pukul 15.00 Wib, program Cahaya Qolbu pertama kali ditayangkan di Hayat Tv dan pada hari itu pula terbentuknya program Cahayaa Qolbu di Hayat Tv dengan pengisi acara ustadz Sarifudin, ustadz H. Atthoilah dan ustadz Abdurrahim S.pd (alm).

5. Jangkauan

Siaran program-program di Hayat Tv dapat dijangkau dengan cara masyarakat harus memasang layanan televisi kabel Hayat Tv dengan pembayaran Rp.45.000,- sampai Rp.47.000,- dan hampir seluruh warga kota Sampit berlangganan dengan Hayat Tv. Jumlah pelanggan di Hayat Tv kurang lebih 5830 pelanggan dan angkauannya pun sudah sangat luas terlebih di kota Sampit, karna sistem kabel inilah yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan jangkauan Hayat Tv.⁵¹

⁵¹ Nur Fadli. Manager broadcast Hayat Tv, hasil wawancara, Sampit 4 Oktober 2016

6. Struktur Organisasi dan Keterangan Umum

Dalam struktur organisasi ini hanya pada bagian yang khusus menangani program Cahaya Qolbu, berikut struktur organisasinya:

Penanggung Jawab	: H. Baso Ahmad, SE
Kepala Produksi	: Nur Fadly
Administrasi dan Keuangan	: Sefty Ana Sari
Penanggung Jawab Acara	: Anita Fauziah, S.Kom
Pembawa Acara	: Ustadz Syarifudin
Kepala Studio	: Fauziannur Rahman
Tim Peliputan	: Sutyono S.kom, Ibrahim dan Rio Pratama
Alamat Kantor	: JL. H.M. Arsyad No 5 – 6, Sampit, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur
Telepon	: 0531-24200 /081256542146

7. Gangguan Siaran Hayat Tv

Gangguan proses yang biasa terjadi pada siaran Hayat Tv yaitu:

1. Putusnya aliran listrik yang tidak bisa diprediksi, pada saat penayangan program Cahaya Qolbu sedang berlangsung, secara tiba-tiba peralatan elektronik tidak dapat berfungsi di karenakan pemadaman listrik. Tapi hal itu tidak menjadi masalah yang berat karena PT. Hayat Tv Entertainment sudah mempunyai genset bertenaga diesel yang secara otomatis saat listrik padam mesin langsung hidup.

2. Adanya perbaikan kabel listrik ataupun kabel telpon yang menyebabkan matinya aliran listrik disekitar perbaikan maka penyaluran program-program di Hayat Tv pun menjadi terhambat.

C. Siaran Dakwah di Hayat Tv

1. Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat para penonton tertarik untuk mengikuti program yang disiarkan oleh stasiun televisi. Program dapat dianalogikan dengan produk atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini adalah para audien, dalam hal ini Hayat Tv sangatlah mengerti kebutuhan para pemirsa dirumah.

Pada tanggal 11 juli 2012 awal kemunculannya program Cahaya Qolbu di Hayat Tv di siarkan satu minggu sekali yang penayangannya pada hari Rabu pukul 15.00 Wib setiap minggunya. Pada awal tahun 2016 program cahaya hanya di tayangkan perdua minggu sekali tayang, semua itu dikarenakan adanya kerja sama dengan pemerintah kabupaten dalam penyiaran live atau secara langsung yang dilakukan Hayat Tv pada dinas-dinas yang sudah berkerja sama, dalam hal tersebut banyak program-program di Hayat Tv yang dikurangi penayangannya bahkan ada yang sama sekali dihilangkan tak terkecuali program Cahaya Qolbu, akan tetapi program ini tidak dihilangkan sama sekali melainkan mengurangi jadwal penayangannya secara live yang pada awalnya satu minggu sekali menjadi dua minggu sekali yang penayangannya tepat pada hari Rabu di awal bulan dan hari Rabu pertengahan bulan.

Program Cahaya Qolbu juga ditayangkan secara ulang dengan waktu yang sudah terjadwal jadi para penonton dirumah tidak perlu khawatir akan ketinggalan program Cahaya Qolbu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.5. Jadwal penayangan Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv

No	Hari	Jam/Pukul
1	Senin (siaran ulang)	15.00 Wib
2	Rabu awal & pertengahan bulan (siaran langsung)	15.30 Wib
3	Jum'at (siaran ulang)	15.30 Wib

Sumber Data: Kantor Hayat Tv Tahun 2016

Program Cahaya Qolbu sangat bermanfaat bagi warga kota Sampit khususnya para pekerja yang sibuk hingga tidak sempat mengikuti ceramah ataupun pengajian langsung ketempat-tempat ibadah baik mesjid atau musholla, dengan penayangannya seminggu dua sampai tiga kali baik itu siara lanasung ataupun siaran ulang warga sangat terbantu dengan tayang ceramah agama yang berisikan materi ceramah yang bersifat ringan dan mudah dicerna, program ini juga menambahkan sesi tanya jawab setelah selesai penyampaian materi sehingga para audien yang ada dirumah, ditempat kerja atau pun yang menyaksikan secara langsung di mejlis tersebut bisa menanyakan pertanyaan kepada ustadz baik yang besifat akidah(*tauhid*), ibadah(*fiqih*) atau akhlaq(*tasawuf*) pertanyaan tersebut bisa ditanyakan melalui layanan telepon bagi permirsa yang berada dirumah dan ditempat kerja, akan tetapi metode tanya jawab (*Mudzakarah*) tersebut hanya berlaku ketika program Cahaya Qolbu di

tayangkan secara langsung. Untuk program penayangan Cahaya Qolbu siaran ulang pemirsa hanya bisa menyaksikan dan tidak bisa melakukan tanya jawab dengan ustadz yang ditampilkan karena siara tersebut hanya bersifat pemutaran ulang program Cahaya Qolbu dan durasinya dipotong tanpa menampilkan program tanya jawab seperti halnya siaran langsung.

Durasi yang ditayangkan pada program Cahay Qolbu utuk siaran langsung durasi atau waktunya sekitar 90 sampai 120 menit sudah termasuk iklan, dan untuk siaran ulang durasinya hanya 60 sampai 90 menit saja yang di sebabkan sesi tanya jawab di akhir ceramah dipotong agar penonton dirumah tidak bingung program tersebut ditayangkan secara langsung atau tayangan ulang, masyarakatpun bisa mengetahui siaran Cahaya Qolbu yang ditampilkan itu langsung atau tidak bisa melihat dilayar televisi mereka disebelah kanan pojok atas disitu tertera logo Hayat Tv dengan tulisan di bawahnya “Siaran Langsung” maka itu dipastikan program Cahaya Qolbu yang disiarkan secara live.

2. Juru Dakwah Yang di Tampilkan

Program Cahaya Qolbu juga menampilkan ustadz dan ustadzah yang sudah terkenal di kota Sampit, para ustadz dan ustadzah ini sudah sudah sangat sering menyampaikan ceramah di majelis zikir, Ibu-ibu pengajian dan mesjid-mesjid di kota Sampit. Berikut nama-nama ustadz yang mengisi program Cahaya Qolbu di Hayat Tv yaitu:

1. Ustadz Syarifudin
2. Ustadz H. Atthoilah
3. Ustadz Fahrul Fitri, S.Ag

4. Ustadzah Siti Khadizah, S.Ag
5. Ustadzah H. Ida
6. Ustadz H. Akhmad Said, S.Pd,I
7. Ustadz Amrullah, S.Sos.I
8. Ustadz Wagino
9. Ustadz Hamzah Asmuni
10. Ustadz Taufiqurrahman
11. Ustadz H. Abdullah
12. Ustadz H. Royyan Abror

Ustadz dan ustadzah di atas hampir sebagian besar menjadi pengajar di sekolah-sekolah dan pondok pesantren di kota Sampit. Contohnya saja ustadz H. Atthoilah, ustadz Wagino, ustadz Taufiqurrahman, ustadz H. Abdullah dan ustadz H. Royyan Abror adalah pengajar tetap di pondok pesantren Darul Amin di kota Sampit. Berikutnya ustadz Amrullah, S.Sos,I dan ustadzah Ida adalah pengajar di salah satu Sekolah Menengan Kejuruan di kota Sampit, ustadzah Khadizah mengajar di salah satu Sekolah Menengah Pertama di kota Sampit, selanjutnya ustadz Fahrul Fitri, S.Ag adalah pngajar di salah satu Sekolah Menengah Atas di kota Sampit dan ustadz H. Akhmad Said, S.Pd,I beliau bekerja di Kementerian Agama kabupaten Kotawaringin Timur.

Adapun ustadz Syarifudin dan ustadz Hamzah Asmuni beliau berdua sebagai pendakwah yang mana ustadz Hamzah Asmuni memiliki majelis pengajian tersendiri yang berada dikediaman beliau sedangkan ustadz Syarifudin selain pengisi acara beliau juga bertindak sebagai pembawa acara pada program Cahaya Qolbu di Hayat Tv. Selain menampilkan para ustadz dan ustadzah sebagai Da'i program Cahaya Qolbu juga menampilkan Mad'u yang diundang

menghadiri acara tersebut biasanya ibu-ibu pengajian, group maulid habsy dan para Siswa Sekolah. Dan pada hari Rabu 5 Oktober Tahun 2016 pukul 15.20 Wib saat penulis mengikuti program Cahaya Qolbu secara langsung disitu terlihat yang di undang adalah group maulid habsy Al Masyur, ibu-ibu pengajian perumahan Wengga dan para siswa dari Sekolah Menengah Kejuran (SMK) Negeri 1 Sampit yang jika dihitung jumlah semua undangan kurang lebih 70 orang dan hampir memenuhi studio siaran Hayat Tv, Ustadz yang menjadi pemeteri atau penceramah saat itu ialah ustadz Fahrul Fitri, S.Ag, ustadz H. Akhmad Said, S.Pd,I dan ustadzah Siti Khadizah, S.Ag sebagai pembawa acara Ustadz Syarifudin. Pada tanggal 19 Oktober Tahun 2016 pukul 15.30 penulis kembali mengikuti program Cahaya Qolbu yang disiarkan secara langsung penulis menyaksikan ustadz yang menjadi pemateri yaitu ustadz Taufiqurrahman dan Ustadz Wagino pembawa acara yaitu ustadz Syarifudin. Saat itu yang menyaksikan ceramah di studio Hayat Tv ada dari siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Smpit, siswa-siswi Madrasah Stanawiyah Negeri Sampit dan group maulid habsy MTSN Sampit.

Program Cahaya Qolbu selain menampilkan ceramah agama juna menampilkan seni maulid habsy yang biasanya di syairkan shalawat setelah selesai ceramah sebelum masuknya iklan maka disitulah group maulid habsy tadi menampilkan groupnya, ini menjadikan mad'u atau penonton di studio maupun dirumah menjadi terhibur dengan tabuhan gendang dan syair shalawat.

3. Materi Yang di Sampaikan

Materi program Cahaya Qolbu di Hayat Tv dalam upaya menyebarkan ajaran Islam berisikan mengenai pendidikan Islam, disampaikan di dalam ceramah agama yang materinya merujuk pada materi di bidang akida (*tauhid*), ibadah (*fiqih*), dan akhlak (*tasawuf*), serta dalam penyampaian ceramahnya para ustadz dan ustadzah memberikan materi yang ringan agar para audien yang muda lebih mudah memahami dan mencerna apa yang disampaikan sehingga bisa mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

1. Materi Akidah (*Tauhid*)

Ilmu *tauhid* adalah ilmu yang membicarakan keyakinan adanya Allah yang Maha Esa, yang tidak ada satupun yang menyamai-Nya dalam zat, sifat atau perbuatan-perbuatan-Nya, yang mengutus para rasul untuk menunjukkan dunia dan umat manusia kepada jalan yang benar, yang meminta pertanggung jawaban hambanya di kehidupan akhirat dan membalas perbuatan baik atau buruk yang dilakukannya di dunia. Materi akida (*tauhid*) yang disampaikan pada program Cahaya Qolbu di Hayat Tv berkenaan dengan rukun iman, sifat Allah, wujud Allah, Keesaan Allah dan sifat-sifat Kesempurnaan-Nya, sifat-sifat Rasulullah, dan lain-lain.

Materi yang khusus mengenai akidah (*tauhid*) biasanya disampaikan oleh ustadz H. Atthoilah dan ustadz Syarifudin di setiap ceramah beliau pada program Cahaya Qolbu, walaupun tidak panjang durasi yang diberikan ustadz Syarifudin sebagai pembawa acara sekaligus pemeteri dalam program tersebut beliau pasti memberikan sedikit ceramah yang berkaitan dengan akidah,

contohnya saja saat program Cahaya Qolbu yang disiarkan secara langsung pada tanggal 19 Oktober 2016 beliau menyampaikan sedikit ceramah sebagai berikut:

“Kita semua diwajibkan oleh Allah Swt, supaya meyakinkan diri dengan dalil-dalil Allah Swt, yang wajib baginya adalah (muhalapatuhu lilhawadis) artinya: bersalah-salahan Allah Swt, bagi segala yang baharu, mustahil bersamaan Allah Ta’ala bagi yang baharu. Firman Allah (laisa kamislihi saiun) artinya: tiada seumpama Allah sesuatu. Maksudnya adalah jikalau ada tersirat dalam hati atau pikiran kita sebagai manusia yang berpir bahwa ada sesuatu yang menyerupai Allah Swt, maka itu adalah sesat, karena firman Allah dalam Alquran “Allah tidak ada umpamanya” tidak bertempat, di bawah, di atas, di kanan, di kiri, didalam, di luar, di belakang maupun di depan. Ngga ada tempat Allah, bukankah Allah di dalam dada di dalam hati kita, bukan pemisa buka. Atau kah Allah ada di dalam pikiran kita? Tidak, mustahil Allah Ta’ala punya tempat.

Kaum Muslimin dan Muslimat jamaah Cahaya Qolbu dimanapun Anda berada, sesudah kita meyakinkan bahwa Allah Swt. Bersalahan dari segala yang baru tidak ada yang menyerupainya, maka kita juga dituntut untuk puka menyempurnakan iman kita, maka sangat lah wajib bagi kita se semua kaum muslim jamaah cahaya qolbu dimanapun anda berada ialah kita hendaknya memperbanyak membaca kalimat tasbih (subhanallah) itulah tanda-tandanya orang yang sudah beriman kepada Allah yang mempunyai sifat (muhalafatuhu lilhawadis) maka disitu lah kita mempunyai lidah dan mulut yang hobiny mengucapkan kalimat tasbih (subhanallah) dan seterusnya”⁵².

2. Materi Ibadah (*Fiqih*)

Ilmu *Fiqih* adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Alquran dan Sunah Nabi Muhammad Saw. Materi ibadah (*fiqih*) yang disampaikan melalui program Cahaya Qolbu di Hayat Tv mengajarkan bagaiman tata cara berwudhu, ibadah salat, ibadah puasa, zakat, sedekah, pernikahan, perkawinan, ibadah haji, ibadah umroh dan lain-lain.

Adapun tanggal 30 September jum’at sore yang programnya adalah siaran ulang penulis menyaksikan di televisi dan melakukan pengamatan pada

⁵²Ceramah Ust. Syarifudin di Studio Hayat Tv program Cahaya Qolbu

saat Ustadz Taufiqurrahman menyampaikan materinya yang bersifat ibadah (*fiqih*) sebagai berikut:

“Kita sebagai mahasiswa dan mahasiswi yang hadir dalam majelis Cahaya Qolbu ini adalah orang-orang terpelajar, Belajar itu hukumnya wajib dan belajar itu juga ibadah akan tetapi ada saatnya kita melakukan yang benar benar beibadah kepada Allah contohnya saja adalah saat menjelang bulan suci Ramadhan atau bulan Puasa, imunya apa? Zahir ibadah itu apa? Kalau tidak tahu syarat dan rukunnya ibadah itu jangan harap ibadah kita itu sah.

Maka apabila ibadah itu tidak sah, tentu tidak di terima sebesar apapun pahala itu , ingat pahala besar itu bagi yang diterima, jadi proses untuk diterima itu amat lah panjang. Harus sah dulu syarat rukunnya, nah lalu bagaiman syarat sah puasa? Kita harus mengetahui dulu ilmu zahirnya bagaimana setelah itu mengetahui batinnya bagaimana setelah itu lalulah kita mengharap dengan Allah supaya pahala kita diterima, kalau ibadah dikerjakan tapi dengan cara yang tidak sah jangan harap ibadah kita itu di terima. Tapi, dikalau kita sudah menuntut mendengar ilmunya, tetapi tidak benar, itu sudah habislah usaha kita.

Nah mengenai syarat sah puasa tadi ialah yang pertama tentulah orang yang beragama Islam, yang kedua berakal, yang ketiga suci dari haid dan nipas dan yang keempat mengetahuinya waktu yang diperbolehkan berpuasa. Adapun syarat wajib puasa adalah yang pertama Islam, yang kedua mukallaf, yang ketiga kuasa, yang keempat sehat jasmani dan rohani dan yang kelima adalah berada tetap dalam negeri”⁵³.

a. Materi Akhlak (*Tasawuf*)

Ilmu *tasawuf* adalah ilmu yang menunjukkan amal berlandaskan pada ketaatan dan mendekatkan diri kepada Allah materi akhlak (*tasawuf*) yang disampaikan melalui program Cahaya Qolbu di Hayat Tv ialah berkenaan dengan Akhlak Rasulullah, sifat-sifat yang dibenci Allah, penyakit hati, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan lain-lain.

Salah satu materi yang berisikan akhlak (*tasawuf*) adalah materi yang disampaikan oleh ustadzah Siti Khadizah pada program Cahaya Qolbu yang disiarkan secara langsung pada tanggal 5 Oktober 2016 yaitu:

⁵³Siaran ulang program Cahaya Qolbu di Hayat Tv oleh ustadz Taufiqurrahman

“Bicara tentang adat dan istiadat, akhlak kita bergaul dengan teman sebaya orang yang lebih tua tentulah kita harus bisa menjaga sikap kepada orang yang lebih tua dari pada kita, contohnya saja sikap sopan santun bagaimana kita berbicara berkata-kata apalagi kita yang hadir pada program Cahaya Qolbu ini adalah orang-orang yang terpelajar, orang-orang yang pastinya berilmu pastilah bisa menjaga lisannya dalam berkata-kata dan menjaga sikapnya dalam bertingkah laku.

Nabi Muhammad saja sebagai seorang rasul Allah yang jelas masuk surga. Saat beliau diberi cobaan dengan orang-orang yang membenci beliau dimana ada orang tua yang selalu meludah dan melempari Nabi dengan kotoran setia nabi melewati jalan tersebut, seketika nabi heran kenapa orang tua yang tiap hari meludah saat nabi lewat tapi pada hari itu dia tidak, lalu beliau bertanya pada masyarakat, kemanakah orang tua yang selalu berada di pinggir jalan itu?, seseorang memberitahukan kepada nabi bahwa orang tua tersebut sedang sakit dirumahnya. Beberapa saat kemudian nabi pun datang kerumah orang tua tersebut, dan amat terkejutlah orang tua tersebut dengan kedatangan nabi menjenguknya, orang tua itu pun langsung menangis dan memeluk baginda Rasulullah.

Apa yang bisa kita petik dari kisah nabi Muhammad Saw. Disitu kita bisa belajar tentang akhlak bermasyarakat, akhlak menghormati yang lebih tua, bukan hanya akhlak manusia antar manusia tapi juga bagaimana akhlak kita kepada Allah, tentulah juga harus dijaga dengan baik, bagaimana cara menjaganya? Yaitu dengan cara menjauhi segala apa yang di larang oleh Allah dan selalu menjalankan apa yang diperintahnya”.⁵⁴

D. Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Cahaya Qolbu

Dari hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa tanggapan yang diberikan masyarakat terhadap program Cahaya Qolbu sebagai media dakwah di kota Sampit kabupaten Kotawaringin Timur, khususnya di dua kecamatan yaitu kecamatan Baamang dan kecamatan Mentawa Baru Ketapang. Semuanya memberikan tanggapan yang baik dan bervariasi terhadap dakwah yang disiarkan pada program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden di dua kecamatan tersebut maka dapatlah dikatakan tanggapan yang diberikan oleh

⁵⁴ Materi ceramah ustadzah Siti Khadizah di Studio Hayat Tv pada program Cahaya Qolbu.

masyarakat yang menyaksikan siaran dakwah yang melalui program Cahaya Qolbu di Hayat Tv dapat ditinjau dari beberapa aspek.

1. Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

Menurut 42 orang dari dua kecamatan yang di jadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Tanggapan terhadap program Cahaya Qolbu dapat di klasifikasikan menjadi tiga bagian, pertama mereka yang berpendapat bahwa program Cahaya Qolbu yang disiarkan Hayat Tv sudah baik, kedua mereka yang berpendapat kurang baik dan ketiga mereka yang tidak tahu.

Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan satu persatu, sebagai berikut:

a) Sudah baik

Menurut masyarakat yanga menjadi responden dalam penelitian ini, menyebutkan bahwa program Cahaya Qolbu yang di siarkan Hayat Tv menyatakan sudah baik bejumlah 31 orang dari 42 orang responden yang penulis wawancarai.

Menurut responden yang menyatakan acara ini sudah baik, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh H. Bahrni beralamat Jalan Pepaya Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, M. Yunus beralamat Jalan Jiwa nomer 13 Kecamatan Baamang, Drs. Rukmana Priatna, MM beralamat Jalan Gunung Brumo Kecamatan Baamang, Zailani beralamat Jalan Tidar nomer 101 G Kecamatan Baamang dan Andyannor yang beralamat Jalan Juanda Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Mereka sebagai responden menyebutkan bahwa acara yang

sering dilihat pada program Cahaya Qolbu adalah dakwah yang sangat menarik untuk dilihat karena tidak hanya menampilkan satu ustadz saja dan ceramahnya mudah dipahami serta adanya sesi tanya jawab saat akhir acara, mereka juga berpendapat bahwa waktu penyiaran pun sesuai dengan keinginan masyarakat yaitu pada jam-jam istirahat baik penyiaran yang bersifat langsung maupun siaran ulang, Masyarakat pun bisa sambil santai sambil menyaksikan ceramah agama di televisi mereka.

Bedasarkan paparan di atas dan menurut responden lainnya yaitu: H. Iyan beramat Jalan Pembina Kecamatan Ketapang, H. Kurdi Jalan Babayaga Kecamatan Ketapang, Martha beralamat Jalan Baamang Bawah Kecamatan Baamang dan H. Salapudin S. Sos, bealamat jalan Tidar no 27 E Kecamatan Baamang, mereka menyebutkan bahwa program Cahaya Qolbu yang di siarkan di Hayat Tv sudah baik, karena sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tidak bisa hadir ke majelis bisa mendengarkan dan menyaksikan program tersebut di Hayat Tv.

Bahkan dari beberapa responden yang menyatakan sadah baik yaitu: Syahdan beralamat Jalan Iskandar 21 Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Helina Jalan Iskandar Gang Rambai 3 Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan Doddy jalan H. Imran Kecamatan Mentawa Baru ketapang, mereka bertiga menyatakan bahwa yang menarik dari program Cahaya Qolbu ialah adanya group maulid habsy yang ikut berperan dalam program tersebut dimana group tersebut selalu ditampilkan sebelum dan sesudah sponsor atau iklan di tampilan. Dan dari beberapa responden yang menyatakan program Cahaya

Qolbu sudah baik mereka sangat bersyukur dengan adanya program ini sebagai alat untuk mendakwahkan ajaran agama islam kepada mereka.

b) Kurang baik

Dari hasil wawancara penulis dengan seluruh responden dalam penelitian ini, ada 11 orang yang menyatakan bahwa program Cahaya Qolbu di Hayat Tv kurang baik dan perlu ditingkatkan. Menurut masyarakat yang menyatakan bahwa program Cahaya Qolbu di Hayat Tv kurang baik seperti yang dikemukakan oleh M. Fahri yang beralamat di Jalan Pemuatan Kecamatan Baamang, Muhid yang beralamat di Jalan Delima 5 Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Yuliana yang beralamat di Jalan Ketapi 1 Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan Erwin yang beralamat di Jalan Kapuas kecamatan Baamang, alasan mereka mengemukakan bahwa program Cahaya Qolbu kurang baik karena penyiarannya kurang profesional, hasil yang di terima pada televisi penonton yang ada dirumah kurang bersihnya gambar yang dihasilkan bahkan sewaktu-waktu suara yang didengar pada program tersebut hilang, sehingga penonton dirumah kurang puas menyaksikan program Cahaya Qolbu di Hayat Tv dan mereka juga berpendapat bahwa siaran ulang yang ditayangkan sangat membosankan.

Berdasarkan alasan tersebut, menurut M. Fahri, Muhid, Yuliana dan Erwin program Cahaya Qolbu yang selama ini yang ditayangkan baik itu secara langsung atau penayangan ulang haruslah ditingkatkan lagi terutama tentang tanggapan seperti yang mereka nyatakan agar segera diperbaiki oleh pihak manajemen Hayat Tv dari segi audio dan video supaya nyaman dilihat dan

didengar. Agar yang semula sudah cukup baik menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik lagi.

2. Materi keagamaan yang disampaikan pada program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

Mengenai materi yang disampaikan pada program Cahaya Qolbu di Hayat Tv, setelah penulis melakukan wawancara, sebanyak 31 orang masyarakat dari 42 responden mengatakan materi yang disampaikan program Cahaya Qolbu di Hayat Tv menyatakan sudah baik dan 11 orang responden menyatakan kurang baik dengan berbagai alasan tentang program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

Alasan masyarakat yang mengatakan materinya sudah baik, karena mereka menganggap materi yang diberikan Atau disampaikan dan disiarkan program Cahaya Qolbu di Hayat Tv tersebut hampir mencakup semua dimensi ajaran agama Islam, yakni dari akidah (*tauhid*) yang berhubungan dengan masalah-masalah keEsaan Allah berhubungan dengan keimanan atau akidah islam, selanjutnya dari segi ibadah (*fiqih*) yang berhubungan dengan masalah hukum-hukum agama islam tata cara dalam beribadah, serta diajarkannya juga masalah-masalah akhlak (*tasawuf*) yang berhubungan dengan akhlak, seperti hubungan manusia sesama manusia, hubungan manusia dengan Tuhan, serta hubungan manusia dengan alam.

Masyarakat paham dengan apa yang disampaikan oleh para ustadz dan ustadzah pada program Cahaya Qolbu di Hayat Tv karena dikemas dengan bahasa yang mudah untuk dipahami, dengan contoh yang sangat mudah dimengerti masyarakat dan sedikit beri candaan humor agar pendengar tidak

merasa kaku. Alasan-alasan itulah yang menurut mereka materi yang diberikan mencakup semua pokok-pokok ajaran Islam, karena kelengkapan itulah mereka tetap setia menyaksikan program Cahaya Qolbu di Hatat Tv.

3. Kelebihan, Kekurangan serta Harapan-harapan masyarakat terhadap program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

Dari penelitian yang dilakukan dilapangan, penulis mendapatkan berbagai macam tanggapan diantaranya mengenai kelebihan, kekurangan dan harapa-harapan masyarakat kota Sampit sebagai penonton setia program Cahaya Qolbu.

a) Kelebihan

Program Cahaya Qolbu Sangat mudah di saksikan pada mereka yang sudah berlangganan televisi kabel dengan Hayat Tv, seperti yang diungkapkan oleh warga Kecamatan Baamang Deny Putra dan Fahrul yang beralamt di Jalan Sari Gading Darat, Tursino di Jalan Tidar blok D, H. Uwai di Jalan Wengga Permai, Saipun Nazar beralamat di Jalan Desmon Ali serta warga Kecaamtan Mentawa Baru Ketapang yaitu Alfi Sahrin warga Jalan Kopi Selatan, Syarwani warga Jalan Iskandar 16 dan Anang Hairun warga Jalan Juanda. Mereka mengatakan bahwa program Cahaya Qolbu mempunyai kelebihan yaitu tidak hanya di dengar seperti di radio akan tetapi juga bisa disaksikan apalagi dengan adanya sesi tanya jawab serta biasanya para ustadz dan ustadzah menyampaikan materi dengan candaan atau humor dan materi yang mudah dipahami.

Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ilmu agama dengan program tersebut seperti yang dinyatakan oleh H. Supian warga Jalan Juanda Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, H. Salapudin warga Jalan tidar kecamatan Baamang dan K.H. Abdul Hadi Ridwan warga Jalan Iskandar 26 kecamatan Mentawa Baru Ketapang. Menurut mereka program Cahaya Qolbu ini sangat bermanfaat bagi masyarakat luas dan sangat mendidik tentang ilmu agam. Masyarakat yang belum tahu menjadi tahu, terutama tentang ilmu akidah, ibadah dan akhlak dalam berkehidupan sehari-hari. Dan dengan adanya program Cahaya Qolbu di Hayat Tv dapat menyebarkan syiar Islam.

Bahkan menurut H. Bahruni dan M. Yunus, program Cahaya Qolbu sangat bermanfaat karena ditampilkan pada jam orang-orang sudah selesai bekerja atau istirahat sholat ashar yaitu pukul 15,00 Wib, jadi mereka yang lagi bekerja maupun lagi bersantai bisa mendengarkan dan menyaksikan program Cahaya Qolbu.

b) Kekurangan

Menurut tanggapan dari M. Fahri, Muhid, Yuliana dan Erwin bahwa kekurangan program Cahaya Qolbu di Hayat Tv yaitu gambar yang dihasilkan kurang bersih dan kurang jernih serta program ulang Cahaya Qolbu sangat membosankan.

Menurut Lili Rahaman warga jalan kembali 3 kecamatan Mentawa Baru Ketapang, kekurangan dari program Cahaya Qolbu ialah tidak pernahnya mengadakan siaran langsung di pondok-pondok pesantren yang ada di kota

Sampit, beliau juga mengatakan bahwa jika program tersebut di jika disiarkan di Pondok-pondok Pesantren akan memberikan nuansa baru dan tentunya akan menghadirkan para jamaah yang lebih banyak karena siswa-siswa di Pondok Pesantren pasti banyak. Ustadz Kasrin juga memberikan tanggapan tentang kekurang dari program Cahaya Qolbu seperti yang di jelaskan Lili Rahaman, ustadz Kasrin menjelaskan bahwa penceramah pada program tersebut sebagian besar adalah para pengajar di Pondok pesantren atau sekolah-sekolah umum, beliau mengatakan contohnya saja ustadz H. Atthoillah adalah pengajar di Pondok Pesantren Darul Amin dan ustadzah Siti Khadizah, S.Ag, adalah pengajar di salah satu Sekolah Menengah Pertama di kota Sampit.

c) Harapan-harapan Masyarakat

Harapan dari masyarakat kota Sampit untuk program Cahaya Qolbu agar mana nantinya program penayangan secara langsung Cahaya Qolbu diharapkan ditayangkan seminggu sekali bukan dua minggu sekali seperti sekarang, harapan ini disampaikan oleh Nuriansyah warga jalan Juanda Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan Husaini warga jalan Suka Bumi Kecamatan Baamang.

Program Cahaya Qolbu pun diharapkan bisa memperbaiki kualitas audio dan video agar gambar yang dihasilkan lebih jelas sehingga masyarakat dapat menikmati program Cahaya Qolbu lebih puas, pendapat ini dikemukakan oleh M. Fahri , Muhid, Yuliana, dan Erwin.

Harapan selanjutnya yang disampaikan oleh Wiwin Rosita warga Jalan H. Imran Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan Hj. Ratna warga Jalan Jiwa

Kecamatan Baamang, mereka berdua berpendapat hendaknya pihak Hayat Tv dalam program Cahaya Qolbu bisa kerjasama dengan ustadz dan ustadzah yang berada diluar Kabupaten Kotawaringin Timur agar mana nantinya program Cahaya Qolbu bisa mengenalkan usatadz dan ustadzah yang berada di luar Kabupaaten Kotawaring Timur khususnya kota Sampit.

Program Cahaya Qolbu diharap melakukan ceramah agama di Sekolah-sekolah atau Pondok Pesantren yang ada di kota Sampit agar memberikan nuansa baru pada penonton dirumah, sebagai mana yang kita ketahu program Cahaya Qolbu Saat ini hanya dilakukan di studio Hayat Tv, harapan tersebut di nyatakan oleh Lili Rahman dan Ustadz Kasrin.

Harapan salah satu tokoh masyarakat Kota Sampit yang sekaligus ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu K.H. Abdul Hadi Ridwan harapan beliau kepada Hayat Tv agar mana Program Cahaya Qolbu bisa di laksanakan di mesjid-mesjid yang ada di kota Sampit supaya lebih menambah minat masyarakat untuk mengikuti pengajian atau ceramah agama, bukan hanya menyaksikan di televisi mereka saja dirumah.

Kedepannya masyarakat juga mengharapkan Hayat Tv bisa meperluas jaringan televisi kabelnya agara masyarakat yang berada diluar kota Sampit bisa menyaksikan program Cahaya Qolbu, harapan tersebut dikemukakan oleh Deny Putra, Fahrul, Saifun Nazar, H. Salapudin dan Marta.

Selanjutnya adalah harapan masyarakat kepada uastadz dan ustadzah pengisi acara pada program Cahaya Qolbu agar materi yang disampaikan lebih mengarah pada remaja-remaja sekolah agar bisa menjadi contoh dan motivasi

dalam bertingkah laku sehari-hari, harapan tersebut di kemukakan oleh H. Mukhlis warga Jalan Water Contrad gang Merpati Kecamatan Baamang, Muammar waga Jalan Jiwa Kecamtan Baamang dan Rizal Fahlevi warga Jalan Kapten Molyono Kecamatan Mentawa Baru Ketang.

E. Analisis Data

1. Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

Berdasarkan penyajian data yang terdahulu, program Cahaya Qolbu di Hayat Tv adalah program ceramah agama yang menampilkan penceramah-penceramah yang sudah terkenal di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Menurut penulis program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Kota Sampit karena memberikan tontonan dan tuntunan yang dapat menjadi pelajaran sehari-hari. Program Cahaya Qolbu tidak hanya menampilkan satu ustadz atau ustadzah tapi program ini menampilkan dua sampai tiga ustadz dan ustadzah dalam sekali penyayangan. Selain menampilkan juru dakwah yang sudah berkompeten program Cahaya Qolbu dibawakan oleh seorang pembawa acara yang juga seorang juru dakwah yaitu ustadz Syarifudin, yang mana menurut penulis sangat baik, karena beliau selain membawakan acara program Cahaya Qolbu beliau juga bertindak sebagai juru dakwah memberi materi pada saat program tersebut berlangsung.

Menurut penulis program Cahaya Qolbu di Hayat Tv sangat baik, program ini pun sangat disambut dengan antusias masyarakat, karena masyarakat senang mendengarkan dan menyaksikannya, ini terbukti dengan berbagai macam tanggapan masyarakat tentang program Cahaya Qolbu dan masyarakat pun berharap kepada Hayat Tv agar program Cahaya Qolbu terus disiarkan serta di tambah jam tayang secara langsung. Selain itu sesi tanya jawab pada program Cahaya Qolbu menurut penulis sangat baik, karena sesi tanya jawab ini akan membahas masalah seputar agama Islam, baik itu masalah akida

(*tauhid*), ibadah (*fiqih*) dan akhlak (*tasawuf*) yang akan ditanyakan penonton atau audien, baik penonton yang menyaksikan secara langsung di studio Hayat Tv atau penonton yang ada dirumah melalui layanan telepon, dengan adanya sesi tanya jawab pada program Cahaya Qolbu maka pembawa acara akan mendapatkan reaksi atau respons dari para penonton sejauh mana acara ini diminati.

Program Cahaya Qolbu yang disiarkan secara langsung di Hayat Tv tentunya sangat baik sekali, karena bagi masyarakat yang berkerja atau masyarakat yang tidak bisa berhadir kemajelis ta'lim, tentulah program ini sangat membantu karena masyarakat yang sudah berlangganan dengan televisi kabel Hayat Tv bisa menyaksikan dan mendengarkan melalui televisi yang ada dirumah mereka.

Selain menampilkan para Da'i dan Da'iyah, program Cahaya Qolbu juga menampilkan group-group maulid habsy yang ada di Kota Sampit dan menurut penulis ini sudah sangat baik, karena group maulid habsy ini memberi warna dalam program Cahay Qolbu, maulid habsy ini biasanya di tampilkan saat jeda penyampaian materi sebelum iklan masuk.

Program Cahaya Qolbu selain menampilkan ustadz dan ustadzah program ini juga mengundang siswa-siswi baik dari Sekolah Dasar atau sederajat, Sekolah Menengah Pertama atau sederajat, Sekolah Menengah Atas atau sederajat serta Pondok-pondok Pesantren yang ada di Kota Sampit, mereka di undang ke studio Hayat Tv untuk menjadi Mad'u atau penonton saat program Cahaya Qolbu disiarkan secara langsung, tentunya cara ini sangat bermanfaat

bagi siswa dan siswi dimana program ini secara langsung memberikan pelajaran tentang agama Islam. Cara ini menurut penulis merupakan salah satu strategi yang sangat baik.

a. Materi Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

Materi yang disiarkan atau disampaikan program Cahaya Qolbu di Hayat Tv dapat dikatakan sebagai materi dakwah yang sangat lengkap, karena materi yang disampaikan menyangkut pokok-pokok ajaran agama Islam, yaitu: Akidah (*Tauhid*), Ibadah (*Fiqh*) dan Akhlak (*Tasawuf*). Ini menandakan bahwa pihak Hayat Tv melalui program Cahaya Qolbu dan para juru dakwah memberikan materi yang benar-benar mengetahui akan kebutuhan masyarakat terhadap ajaran agama. Sebab materi yang disampaikan pada program Cahaya Qolbu yang ditayangkan secara langsung maupun tayangan ulang merupakan materi pokok ajaran Islam, sehingga masyarakat sebagai penonton dan pendengar dapat menyaksikan serta menyimak materi-materi yang disampaikan para juru dakwah, yang pada akhirnya dapat menambah pengetahuan agama mereka dan dakwah Islam terus bergema dan membahana di seluruh Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

b. Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

1) Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Cahaya Qolbu.

Berdasarkan penyajian terdahulu, tanggapan masyarakat terhadap Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv, yaitu ada yang menyatakan acaranya sudah baik, ada yang menyatakan acaranya kurang baik dan masih perlu ditingkatkan,

serta ada yang tidak memberikan tanggapan karena tidak mengetahui Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv. Tanggapan-tanggapan yang diberikan oleh responden tersebut, pada dasarnya memiliki alasan-alasan yang dapat dipahami dan dapat dimengerti, sebab masing-masing responden yang menanggapiyaa memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

Bagi mereka yang menyatakan Program Cahaya Qolbu sudah baik dan dapat dimengerti, karena menurut mereka program yang disiarkan hanya jelas berlandaskan agama Islam tidak tercampur dengan acara hiburan. Program Cahaya Qolbu berisikan tentang ceramah agama yang di tambah sesi tanya jawab serta adanya Maulid Habsy yang di tampilkan. Sedangkan mereka yang menyatakan tanggapannya bahwa Program Cahaya Qolbu kurang baik dan masih perlu ditingkatkan, karena menanggapi dari sudut pandang bahwa program Cahaya Qolbu yang di tayangkan kuarang profesional, suara dan gambar dari video yang dihasilkan sangat tidak memuaskan serta program yang di tayangkan secara ulang sanagt membosankan.

2) Tanggapan Masyarakat Terhadap Materi program Cahaya Qolbu.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, tanggapan yang diberikan responden terhadap materi dakwah yang disampaikan oleh program Cahaya Qolbu di Hayat Tv, responden sudah menyatakan sudah baik. Tanggapan yang diberikan oleh responden tersebut, pada dasarnya memiliki alasan-alasan yang dapat dimengerti, mereka yang menyatakan sudah baik, karena kelengkapan materi dengan pokok-pokok ajaran agama Islam atau mencakup hampir semua

demensi ajaran agama Islam, seperti akidah (*tauhid*), ibadah (*fiqh*) dan akhlak (*tasawuf*).

3) Tanggapan Masyarakat Terhadap Kelebihan, Kekurangan serta Harapan Masyarakat Terhadap Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv.

Mengenai kelebihan yang dimiliki program Cahaya Qolbu di Hayat Tv antara lain: program Cahaya Qolbu mempunyai kelebihan yaitu tidak hanya di dengar seperti di radio akan tetapi juga bisa disaksikan apalagi dengan adanya sesi tanya jawab serta biasanya para ustadz dan ustadzah menyampaikan materi dengan candaan atau humor dan materi yang mudah dipahami serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ajaran tentang ilmu agama Islam dan waktu penyiarannya pun sangat tepat pada waktu sore hari. Hal inilah yang harus tetap di pertahankan.

Mengenai kekurangan yang responden sampaikan yaitu: gambar atau audio dan video yang dihasilkan kurang bersih dan kurang jernih serta program ulang Cahaya Qolbu sangat membosankan, tidak pernahnya mengadakan siaran langsung di Pondok-pondok Pesantren atau di Sekolah-sekolah Umum yang ada di kota Sampit, kekurangan- kekurangan inilah yang menjadi masukan bagi pihak Hayat Tv dan pengurus program Cahaya Qolbu agar mempertimbangkan apa yang menjadi kekurangan agar kedepannya lebih diperbaiki.

Mengenai harapan-harapan yang diharapkan oleh masyarakat sebagai responden yaitu: penayangan secara langsung program Cahaya Qolbu diharapkan ditayangkan seminggu sekali bukan dua minggu sekali seperti sekarang, memperbaiki kualitas audio dan video agar gambar yang dihasilkan

lebih jelas sehingga masyarakat dapat menikmati program Cahaya Qolbu lebih puas, program Cahaya Qolbu bisa kerjasama dengan ustadz dan ustadzah yang berada diluar Kabupaten Kotawaringin Timur agar mana nantinya program Cahaya Qolbu bisa mengenalkan usatadz dan ustadzah yang berada di luar Kabupaten Kotawaring Timur khususnya kota Sampit.

Harapan-Harapan inilah yang diharapkan masyarakat sebagai responden agar mana nantinya Program Cahaya Qolbu di Hayat Tv selalu dikembangkan sehingga masyarakat dapat memanfaatkan program Cahaya Qolbu di Hayat Tv sebagai media dakwah di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timut.